

Implementasi Model Pembelajaran Terintegrasi dengan Pendekatan *TPACK* dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI C di UPTD SDN Citayam 4 Kecamatan Cipayung Kota Depok

Dimas Fauzi Septyawan

UPTD SDN Citayam 4, Depok

diem0995@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran terintegrasi (terpadu) didefinisikan sebagai Model pembelajaran terpadu yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan dua atau lebih mata pelajaran atau bidang studi dalam satu kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami konsep yang berkaitan dan mengembangkan keterampilan yang lebih holistik. Untuk menunjang model pembelajaran terintegrasi, penulis menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan yakni pendekatan TPACK. Mishra dan Koehler dalam Sutrisno (2012:101) mengatakan bahwa TPACK adalah kerangka kerja bagi guru dalam memadukan teknologi dalam pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran, terdapat beberapa sintak yang dijalankan yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individu, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Dengan pendekatan TPACK. Hasil dari asesmen berupa LKPD dan Evaluasi belajar menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan LKPD peserta didik bersama kelompoknya mampu menyelesaikan pertanyaan dan proyek sesuai dengan yang diharapkan. Namun dalam melaksanakan presentasi dari hasil proyek yang dibuat berupa puzzle masih terbata-bata dalam penyampaianya. Dalam melaksanakan evaluasi, 80% peserta didik sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, namun beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan sehingga hasilnya menjadi tidak maksimal. Dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran terintegrasi sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran berbasis tematik karena materi dalam pembelajaran saling berkesinambungan antara matapelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya. Selain itu, penggunaan pendekatan TPACK cocok digunakan dalam pembelajaran karena dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memancing berpikir kritis siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Terintegrasi, Pendekatan TPACK, Tematik

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam belajar sendiri, terutama dikelas terdapat peran penting dalam pembelajaran yaitu guru dan peserta didik. Peran seorang guru dalam proses pembelajaran adalah untuk secara aktif dalam menyebarkan pengetahuan kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan dari pendidikan sendiri adalah untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik agar memungkinkan mereka yang sebelumnya tidak dapat menyelesaikan proses pembelajaran menjadi dapat menyelesaikan proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh guru. Kegiatan guru di dalam kelas meliputi dua hal, yakni mengelola kelas dan mengajar. Dalam hal mengelola kelas, dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien sedangkan mengajar yang dimaksud agar tercapainya tujuan-tujuan dalam pembelajaran. Dalam hal ini penulis melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terintegrasi dengan menggunakan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical and content knowledge*) dalam pembelajaran berbasis tematik.

Dalam menggunakan model pembelajaran maupun metode, perlu dikembangkannya rancangan pembelajaran. menurut Ali sebagaimana dikutip Majid (2005:20) perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan. Dalam hal ini perencanaan merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan. Dari keterangan ahli dapat diambil kesimpulan bahwa rancangan pembelajaran merupakan sebuah rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis mencakup komponen untuk menjadi panduan dalam proses

pembelajaran dikelas. Rancangan pembelajaran sendiri mencakup tujuan pembelajaran, strategi, penilaian maupun sumber daya yang diperlukan guna menunjang proses pembelajaran dikelas.

1) Tujuan dari pengembangan rancangan pembelajaran

Tujuan dari pengembangan rancangan pembelajaran adalah untuk merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran umum tercapai. Rancangan pembelajaran juga bertujuan untuk merancang pengalaman belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan dari pengembangan rancangan pembelajaran meliputi:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu.
- b) Mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.
- c) Memilih teknik pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Menentukan media pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
- e) Merancang pengalaman belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2) Tujuan pelaksanaan pembelajaran

Tujuan pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu. Tujuan pembelajaran dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan memilih teknik dan media pembelajaran yang tepat (Aliyyah et al, 2021). Selain itu, tujuan pembelajaran juga dapat menjadi acuan dalam menentukan jenis materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media

pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran juga dapat meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas kinerja guru, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, menarik, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan rancangan pembelajaran yang baik harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan.

3) Manfaat rancangan pembelajaran

Rancangan pembelajaran memiliki manfaat yang penting dalam proses pembelajaran. Beberapa manfaat rancangan pembelajaran antara lain:

- a) Sebagai pedoman kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan terarah.
- b) Mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sesuai harapan.
- c) Sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran.
- d) Memudahkan analisis keberhasilan belajar siswa.
- e) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.
- f) Meminimalisir terjadinya ketersimpangan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- g) Meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas kinerja guru.
- h) Menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, menarik, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar (Suradi & Aliyyah, 2023:114). Hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar, hasil belajar tersebut meliputi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diambil dari data penilaian guru (Aliyyah, dkk., 2017:128).

Dengan memperhatikan manfaat-manfaat tersebut, pengembangan rancangan pembelajaran yang baik menjadi krusial dalam memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi kasus sederhana digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas pada pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 3. Studi kasus ini terjadi pada kelas VI C dengan jumlah 32 peserta didik. Untuk menuliskan penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran terintegrasi dengan pendekatan TPACK. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Model pembelajaran terintegrasi sendiri dipergunakan dalam pembelajaran tematik karena model tersebut mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema, sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik (Aliyyah et al, 2022). Tujuan dari model pembelajaran terintegrasi yaitu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, memungkinkan peserta didik untuk melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang, meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Mishra dan Koehler dalam Sutrisno (2012:101) mengatakan bahwa TPACK adalah kerangka kerja bagi guru dalam memadukan teknologi dalam pembelajaran. Dalam pendekatan TPACK dapat meningkatkan kualitas guru maupun dalam hal penguasaan konten, pedagogic dan teknologi karena dalam penyampaian materi menggunakan teknologi ataupun video pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas VI C UPTD SDN Citayam 4, model pembelajaran terintegrasi sangat penting dilakukan karena berkaitan dengan materi yang diajarkan pada modul selain itu menggunakan pendekatan *TPACK* penting guna menunjang pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Dalam pembelajarannya sendiri memperoleh hasil pembelajaran yakni:

- a. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VI C sesuai dengan sintaks yang telah dibuat, namun perlu beberapa penyesuaian karena terdapat beberapa komponen yang perlu diperbaiki. Seperti: tingkat kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda. Ada yang cepat menangkap isi dari materi yang disampaikan, ada yang perlu diulang beberapa kali baru memahami, dan ada pula yang sudah dijelaskan berulang-ulang namun masih tidak memahami isi dari materi yang disampaikan.
- b. Hal-hal baik yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung adalah kemampuan komunikasi peserta didik yang baik terutama dalam melakukan presentasi yang dilakukan di depan kelas. Terdapat kemampuan berpikir kritis terutama ketika terdapat sesi tanya jawab berlangsung, siswa aktif dalam melakukan diskusi.
- c. Hasil dari asesmen berupa LKPD dan Evaluasi belajar menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan LKPD peserta didik bersama kelompoknya sudah mampu menyelesaikan pertanyaan dan proyek sesuai dengan yang diharapkan. Namun dalam melaksanakan presentasi dari hasil proyek yang dibuat berupa puzzle tentang menyalurkan energi listrik masih terbata-bata dalam menyampaikan hal-hal yang diperlukan. Dan dalam melaksanakan evaluasi 80% peserta didik sudah dapat menjawab pertanyaan yang disajikan dengan benar, namun ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan sehingga hasilnya menjadi tidak maksimal.

- d. Kendala yang dihadapi adalah memerlukan waktu untuk mempersiapkan awal pembelajaran berupa pemasangan proyektor, laptop dan lainnya.
- e. Cara mengatasi kendala yang muncul, diatasi dengan mempersiapkan segala sesuatu lebih awal dan meminta bantuan peserta didik untuk membantu memasang dan menghidupkan proyektor agar ada rasa saling percaya terutama dalam menggunakan aset milik sekolah.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan perlu adanya persiapan yang sangat matang agar pembelajaran lebih maksimal. Selain itu penggunaan model pembelajaran maupun pendekatannya perlu bervariasi agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.



Gambar 1. Melaksanakan pembiasaan berdoa sebelum KBM dimulai dan menyanyikan lagu Indonesia Raya



Gambar 2. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran, menyanyikan lagu globalisasi, Menjelaskan materi pembelajaran dan berdiskusi



Gambar 3. Menerangkan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik



Gambar 4. Peserta didik melakukan pengerjaan tugas yang diberikan berupa tugas kelompok



Gambar 5. Peserta didik melakukan presentasi terhadap tugas kelompok yang sudah diberikan secara bersama-sama dan melakukan tanya jawab tentang materi tersebut.



Gambar 6. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi



Gambar 7. Guru berkeliling sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan memeriksa kesulitan apa yang terjadi ketika anak mengerjakan soal evaluasi setelah itu memberikan refleksi dari hasil pembelajaran

Dalam penggunaan model pembelajaran terintegrasi sudah dapat berjalan dengan sangat baik, banyak dari siswa yang senang dengan pembelajaran tersebut karena dengan model pembelajaran terintegrasi lebih mempersingkat waktu dalam memahami materi, terutama materi pelajaran yang saling berkesinambungan.

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran terintegrasi sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran berbasis tematik karena materi dalam pembelajaran saling berkesinambungan antara matapelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya. Selain itu, penggunaan pendekatan TPACK cocok digunakan dalam pembelajaran karena dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memancing berpikir kritis siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, juga dengan menggunakan pendekatan TPACK penggunaan teknologi dan komunikasi lebih menghidupkan suasana dan sesuai dengan perkembangan zaman.

REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 126-143.
- Aliyyah, R. R., Encep, M., & Humaira, M. A. (2022). Pendampingan Learning Management System: Solusi Pembelajaran Masa Darurat Corona Virus Disease (COVID-19). *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 50-55.
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-72.
- Ananda, Rusydi. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI): Aceh.
- Basari, M. H. (2021). MODEL PEMBELAJARAN TERINTEGRASI di SMA TERPADU DARUSSALAM RAJAPOLAH TASIKMALAYA JAWA BARAT. *JURNAL ILMIAH EDUKATIF*, 7(2), 91-108.
- Darmawan, R. A., & Pamungkas, A. S. (2022). Profil Technological, Pedagogical, And Content Knowledge (TPACK) Guru Kelas IV SDN Batok Bali dalam Pembelajaran Tematik di Era New Normal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 517-526.
- Istiqomah, N., Hujjatusnaini, N., Septiana, N., & Amin, A. M. (2022). Implementasi

- model pembelajaran project based learning terintegrasi praktikum studi antagonisme *Escherichia coli* dan *Candida albicans* terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 10(4), 892-904.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-195.
- Nisa, A. K. (2019). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sdit Ulul Albab 01 Purworejo. *Hanata Widya*, 8(2), 13-19.
- Pulungtana, J. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Kinerja Mengajar Guru IPS Dalam Mengimplementasikan TPACK. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 146-155.
- Sari, W. P., & Mega, I. R. (2023). Analisis Kemampuan TPACK Terintegrasi STEM Calon Guru SD Pembelajaran IPA dalam Menumbuhkan Nilai Edusciencepreneur. *Cendekiawan*, 5(1), 71-84.
- Siahaan, S. (2018). Perintisan model pembelajaran terintegrasi TIK di daerah terdepan, terluar, tertinggal, dan perbatasan. *Jurnal Teknodik*, 171-185.
- Suradi, F. M., & Aliyyah, R. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 113-124.
- Suyono & Hariyanti. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Taqiya, T. B., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantu Media Video Animasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Waluyo, E., & Nuraini, N. (2021). Pengembangan model pembelajaran creative problem solving terintegrasi TPACK untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(2), 191-205.